

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiga pelaku ekonomi Indonesia diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi, dimana masing-masing telah memberikan kontribusinya terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Selama ini perekonomian Indonesia sendiri telah ditopang dengan adanya eksistensi koperasi. Tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamai koperasi, tetapi diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan bangsa Indonesia. Pada UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “ Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, maka bentuk usaha yang sesuai dengan itu adalah koperasi.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi”. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang pesat karena para anggota-anggotanya yang terdiri dari masyarakat umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut, yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Upaya dari pendirian koperasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk lebih memahami koperasi. Namun sangat disayangkan, perkembangan koperasi yang diharapkan dapat menjadi tonggak utama perekonomian Indonesia mengalami berbagai hambatan misalnya kekurangan dana. Selain itu, kurangnya kemampuan pelaku koperasi dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi koperasi.

Koperasi Karyawan PT. PLN atau sering disebut Koperasi Kopkar Rajo Palembang ini berdiri pada tanggal 05 Desember 2000 merupakan jenis koperasi aneka usaha, tidak hanya sebagai koperasi simpan pinjam antara anggotanya. Koperasi ini juga bergerak pada koperasi aneka usaha. Dalam pencapaian koperasi yang dapat mensejahterakan anggotanya diperlukan adanya perhitungan mengenai laporan keuangan koperasi yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran koperasi, terkhususnya mengenai laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Menurut Munawir (2014:132), Pengertian sumber dan penggunaan modal kerja adalah Suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

Setiap koperasi dalam menjalankan aktivitas usahanya memerlukan modal kerja yang cukup, baik modal kerja yang bersumber dari koperasi sendiri maupun dari pihak luar koperasi. Tersedianya modal kerja yang cukup akan mendukung kelancaran kegiatan operasional koperasi untuk menghindari kesulitan keuangan. Atas dasar tersebut maka koperasi diharapkan mampu melakukan pengelolaan modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Besar kecilnya modal kerja yang dimiliki koperasi dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun, oleh karena itu sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu pihak koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan.

Adanya modal kerja yang cukup adalah itu sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, hal tersebut memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan sebaik mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan, akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan

adanya dana yang tidak produktif dan hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kerugian koperasi. Maka dari itu besarnya modal kerja hendaknya sesuai dengan kebutuhan koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, dalam laporan akhir ini penulis tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja dengan judul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN PT. PLN RAYON PAKJO PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam studi kasus ini, yaitu bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PT. PLN Rayon Pakjo Palembang ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi pembahasan dari permasalahan yang ada agar apa yang diuraikan nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diidentifikasi. Dalam menganalisa Laporan Keuangan dari Koperasi Karyawan PT. PLN Rayon Pakjo Palembang ini penulis menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan PT. PLN Rayon Pakjo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah Bagi Penulis adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis Laporan

Keuangan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi juga sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2014:129), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara (*Interview*)
Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
2. Pengamatan (Observasi)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
3. Angket (Kuesioner)
Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Suharayadi (2010:90), pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain.

Berdasarkan jenis data diatas, maka penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat koperasi, informasi kegiatan operasional perusahaan, serta laporan keuangan tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengetahui sistematika penulisan laporan akhir secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul,, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan secara singkat teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain pengertian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian koperasi, prinsip koperasi, tujuan koperasi, laporan keuangan koperasi, pengertian modal kerja, pentingnya modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis laporan perubahan modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, dan rasio permodalan dalam koperasi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, penyajian laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisa data yang terdiri dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan

dan manfaat dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio keuangan sehubungan dengan data yang didapat dari Koperasi Rayon Pakjo Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan yang penulis buat. Isi dari bab ini adalah simpulan dari uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang dapat penulis berikan yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan.